

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sebagai negara yang kaya dengan berbagai jenis hiu dan ekosistem laut, seharusnya Indonesia lebih melestarikan dan mengurangi perburuan hiu yang dapat berdampak bagi kesehatan ekosistem laut. Di Indonesia sudah mulai muncul kampanye untuk memberikan wawasan tentang pentingnya populasi hiu dan gerakan untuk melindunginya. Namun kebanyakan kampanye tersebut ditujukan untuk orang dewasa dan sulit dimengerti untuk anak-anak. Hal tersebut perlu diberitahukan kepada masyarakat sejak usia sedini mungkin.

Melalui hasil riset berupa studi pustaka dan hasil kuisioner, didapati bahwa perancangan buku cerita interaktif dapat menjadi salah satu media yang tepat untuk memberi wawasan ini terhadap anak. Berdasarkan beberapa teori, anak berusia 7-11 tahun adalah usia yang tepat untuk menyerap informasi ini. Anak pada usia tersebut umumnya memiliki *image* ikan hiu yang jahat dan ganas sehingga enggan untuk mempelajarinya. Dengan adanya perancangan buku ini, diharapkan dapat membuat anak mengerti tentang bahaya kepunahan hiu serta mengenal jenis-jenis ikan hiu langka yang ada di Indonesia.

5.2 Saran

Perancangan buku cerita interaktif tentang pengenalan hiu langka Indonesia dibuat sebagai syarat untuk kelulusan mata kuliah Tugas Akhir, namun diharapkan buku ini dapat bermanfaat lebih kepada masyarakat terutama anak-anak agar dapat mengenal lebih dalam tentang jenis hiu Indonesia dan pentingnya terhadap ekosistem laut. Buku cerita interaktif membutuhkan biaya yang besar untuk diproduksi daripada buku biasa oleh karena itu target yang ditujukan oleh penulis adalah golongan menengah ke atas. Karena terbatasnya waktu yang tergolong singkat, perancangan buku ini memiliki kendala dan tantangan sehingga pengerjaannya menjadi lebih lama dari yang sudah direncanakan. Walaupun buku ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya,

memperpanjang jangka waktu bisa menghasilkan hasil riset yang lebih mendalam serta karya yang lebih matang secara konsep dan visual.

Untuk ke depannya, bisa dibuat buku cerita biasa yang lebih sederhana dan membahas topik serupa agar dapat mengurangi biaya produksi dan harga perjualan. Harga yang terjangkau juga dapat mencakup target golongan masyarakat yang lebih luas. Selain itu, dapat juga dibuat buku berseri untuk memperkenalkan hewan-hewan Indonesia lainnya untuk menumbuhkan rasa empati masyarakat terutama anak-anak terhadap kekayaan ekosistem Indonesia.

